

Sinergi Meningkatkan Layanan Bagi Pensiunan, Bank BPD Bali dan PT Taspen Gelar Sosialisasi dan Refreshment Layanan Bagi Mitra Bayar



DENPASAR, 31 Juli 2026 – Sebagai upaya dalam memberikan layanan prima bagi nasabah, khususnya para pensiunan peserta Taspen, Bank BPD Bali bersinergi dengan PT Taspen (Persero) menyelenggarakan kegiatan "Sosialisasi Ketaspenan terkait Mekanisme Flagging dan Layanan Pensiunan Antara Bank BPD Bali dengan Taspen". Acara yang dihadiri oleh perwakilan karyawan-karyawati unit kerja Bank BPD Bali ini berlangsung di Aula Kantor Pusat Bank BPD Bali, Denpasar.

Kegiatan strategis ini berfokus pada beberapa agenda utama, yakni sosialisasi mekanisme pengelolaan debitur pensiunan peserta Taspen (flagging), penambahan user aplikasi, pembahasan pembaruan Perjanjian Kerja Sama (PKS), serta pelaksanaan refreshment layanan Ketaspenan bagi seluruh peserta yang hadir. Inovasi sistem ini dirancang agar proses identifikasi dan kepesertaan Taspen di lingkungan perbankan berjalan lebih akurat, aman, terstandarisasi, dan efisien, yang diimbangi dengan peningkatan kualitas pemahaman operasional para staf Bank BPD Bali yang notabene merupakan mitra bayar PT Taspen (Persero).

Direktur Kredit Bank BPD Bali, Made Lestara Widiatmika, S.E., M.M., dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas sinergi yang terus terjalin dengan sangat baik antara Bank BPD Bali dan PT Taspen Kantor Pusat maupun Cabang baik Taspen Denpasar maupun Mataram.

"Seluruh agenda yang dibahas hari ini saling berkaitan dan menjadi bagian penting dalam upaya kita bersama untuk menyempurnakan proses flagging kepesertaan Taspen,

sekaligus me-refresh kembali standar kualitas layanan para pegawai di lapangan. Melalui mekanisme baru dan pembekalan layanan ini, kami berharap akurasi identifikasi serta validasi data meningkat, sementara proses input dan monitoring operasional dapat berjalan lebih cepat, optimal, dan tidak menumpuk pada satu pihak. Pada akhirnya, semua ini bermuara pada peningkatan kepuasan dan kualitas layanan kepada peserta Taspen," ujar Made Lestara.

Perubahan mekanisme operasional ini juga bertujuan untuk mempercepat proses layanan dengan mendekatkan proses verifikasi ke tingkat cabang. Hal ini ditegaskan oleh Branch Manager PT Taspen Denpasar, Manaksak Siburian, yang menyoroti pentingnya kelancaran komunikasi antarinstansi.

"Dengan perubahan pola pelaksanaan ini, verifikasi dan validasi flagging kini didekatkan ke kantor cabang. Sinergi ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya kolaborasi, dan kolaborasi butuh komunikasi yang baik. Tujuan utama kita murni untuk meningkatkan layanan dan kepuasan nasabah, terutama para pensiunan," kata Manaksak yang akrab dipanggil Frans.

Inisiatif Bank BPD Bali dalam memfasilitasi percepatan sosialisasi regulasi baru dan penguatan standar layanan ini mendapat apresiasi tinggi dari perwakilan pusat. Regional Operations Department Head PT Taspen Kantor Pusat, Muhammad Samsuri, memuji langkah proaktif BPD Bali di antara puluhan mitra kerja sama Taspen secara nasional.

"Dari sekitar 46 mitra kerja sama kami, inisiatif sosialisasi secara langsung ke level operasional ini pertama kali datang dari Bank BPD Bali. Ini adalah hal yang luar biasa positif. Ke depannya, otoritas penyelesaian (open flagging) akan diserahkan sepenuhnya ke mitra perbankan. Untuk mendukung hal tersebut, kami juga memperketat sistem keamanan user dengan autentikasi ganda guna memastikan keamanan data nasabah," jelas Samsuri.

Melalui sosialisasi dan refreshment layanan ini, seluruh perwakilan unit kerja Bank BPD Bali diharapkan dapat memahami serta mengimplementasikan mekanisme operasional secara komprehensif. Sinergi, kesiapan SDM, dan pembaruan legalitas operasional antara Bank BPD Bali dan PT Taspen (Persero) diharapkan terus membawa kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh nasabah pensiunan peserta Taspen di Bali.